

PENGARUH MEDIA MONOPOLI PUISI (MOPIS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 CERME-GRESIK TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Sandraeni
JBSI FBS Universitas Negeri Surabaya (enisandra83@gmail.com)

Trinil Dwi Turistiani
JBSI FBS Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis puisi siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dalam penelitian ini digunakan media monopoli puisi (mopis) sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah (1) mendeskripsikan penerapan media monopoli puisi (mopis) dalam pembelajaran menulis puisi, (2) mendeskripsikan pengaruh media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi, dan (3) mendeskripsikan respon siswa setelah pembelajaran menulis puisi menggunakan media monopoli puisi (mopis).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis *true experimental design* atau penelitian yang sebanar-benarnya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik, sedangkan sampel yang digunakannya kelas VIII-J sebagai kelas kontrol dan VIII-I sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus untuk menghitung aktivitas siswa dan guru, hasil pretes dan postes, dan hasil angket respon siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media monopoli puisi (mopis) dalam pembelajaran menulis puisi berlangsung baik dan lancar. Kemampuan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik mengalami peningkatan. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes 69,55, sedangkan nilai rata-rata postes meningkat menjadi 75,56. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes 67,72, sedangkan nilai postes adalah 82,39. Peningkatan kelas eksperimen lebih banyak bila dibandingkan pada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_0 = 2,68 \geq 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media monopoli puisi (mopis) berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik. Hal tersebut juga terbukti dari hasil angket respon siswa kelas eksperimen menunjukkan respon positif.

Kata Kunci : Media monopoli puisi (mopis), menulis, dan teks puisi

Abstract

The background of this study is the presence of students' ability to write poetry who still have not reached the minimum completeness criteria (KKM). In this study the monopoly poetry (mopis) media was used as an alternative to improve students' ability to write poetry. The objectives achieved in the study were (1) to describe the implementation of monopoly poetry (mopis) media in learning to write poetry, (2) to describe the influence of monopoly poetry (mopis) on the ability to write poetry, and (3) to describe students' responses after learning to write poetry using monopoly poetry (mopis) media.

The study used an experimental study with descriptive quantitative methods. This study included the type of true experimental design or true research. The population in this study were all eighth grade students of SMP Negeri 1 Cerme-Gresik, while the sample used was class VIII-J as the control class and VIII-I as the experimental class. Data collection techniques were observation, tests and questionnaires. Data analysis techniques used formulas to calculate student and teacher activity, pretest and posttest results, and the results of students response questionnaires.

The results showed that the application of the monopoly poetry media (mopis) in poetry writing learning took place well and fluently. The ability to write poetry in class VIII at SMP Negeri 1 Cerme-Gresik increased. In the control class, the average score was 69,55, while the post-test average was increased to 75,56. In the experimental class the average value of pretest was 67,72, while the post-test score was 82,39. The experimental class improvement was higher when compared to the control class. Based on the calculation of the t test obtained $t_0 = 2,68 \geq 2,00$. This shows that the use of monopoly poetry (mopis) media has a positive effect on the learning of writing poetry of class VIII students of SMP Negeri 1 Cerme-Gresik. This is also evident from the results of the questionnaire responses of the experimental class students showing a positive response.

Keywords : monopoly poetry (mopis) media, writing, and poetry text

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar bisa diketahui melalui keterampilan berbahasa. Keterampilan itu dapat dilihat dari tingkat pendidikan seseorang. Pada umumnya, seperti mahasiswa dan siswa memiliki kemampuan gaya bahasa yang digunakan berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan. Oleh sebab itu, bahasa perlu diajarkan sejak dini untuk melatih menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa tersebut sebagai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena bahasa pengantar di dunia pendidikan, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa. Tujuan pembelajaran ini yaitu mencakup bidang kebahasaan dan kesastraan yang meliputi kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Tarigan (2008: 3), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang saling berkaitan. Keempat aspek keterampilan yaitu 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Berdasarkan pengamatan saat observasi awal dan diskusi dengan guru di sekolah. Salah satu di antara empat aspek tersebut keterampilan menulis merupakan hal yang sulit dilakukan oleh siswa.

Pada keempat aspek tersebut terdapat hubungan yaitu menyimak dan menulis karena kegiatan menyimak dapat menimbulkan kreatif dalam menulis. Menulis sebagai upaya menuangkan tulisannya dalam kegiatan yang di dengar saat menyimak. Proses kegiatan menyimak terkait dalam konteks berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan juga membaca. Membaca terdapat hubungan yang sangat erat dengan menulis karena bila menuliskan sesuatu, kita pada prinsipnya ingin tulisan itu dibaca oleh orang lain dan bisa dipahaminya. Jadi hubungan keempat aspek tersebut saling berkaitan erat. Pada keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca sebagai cara untuk membantu memudahkan menulis.

Dalam kurikulum 2013 banyak materi yang melibatkan kegiatan menulis. Salah satu di antaranya yaitu menulis puisi. Menulis puisi terdapat dalam kompetensi dasar 3.8 dan 4.8. Kompetensi dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuang, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca, dan 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Kompetensi dasar tersebut, menuntut siswa untuk menuliskan puisi dengan idenya sendiri melalui pilihan kata yang telah digunakan sehingga siswa mampu menuangkan tulisan agar menjadi puisi. Wawasan pengetahuan siswa juga mempengaruhi dalam tulisan yang mereka hasilkan.

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk menuangkan ide, gagasan, pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan

unsur-unsur puisi. Dalam penulisan puisi seseorang akan menghasilkan suatu karya sebagai ekspresi perasaan dan pikirannya sehingga menghidupkan imajinasi pada pembaca. Puisi dituliskan dengan pilihan kata, yang nantinya akan dirangkai dalam tulisan untuk menjadi puisi yang baik. Pemilihan kata dari segi bahasa tertentu. Kegiatan menulis puisi sebagai pemahaman siswa yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam kegiatan menulis puisi perlu adanya bimbingan guru. Guru tidak hanya menjelaskan materi yang disampaikan kepada siswanya, tetapi juga bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Proses kegiatan belajar mengajar diciptakan dengan nyaman melalui berbagai cara. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk belajar dan mempengaruhi keaktifan siswa. Semakin menarik media yang digunakan, semakin besar keinginan untuk belajar sehingga siswa memiliki daya tarik dengan media yang digunakannya. Media sebagai alat bantu cara belajar berfungsi untuk menyampaikan materi. Siswa merasa lebih senang dari pada pembelajaran tanpa media (karena belajar pada umumnya cepat membuat malas dan bosan untuk menerima pelajaran). Adanya media dalam pembelajaran tersebut sangat penting dilakukan untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai.

Menurut Fleming (dalam Arsyad, 2009: 4) media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media sering diganti dengan kata *mediator*, karena sebagai alat yang digunakan untuk mengatur hubungan yang efektif di antara kegiatan belajar dan materi pembelajaran siswa. Keduanya saling berkaitan erat untuk mengantarkan terjadinya proses belajar. Media sebagai salah satu senjata yang baik digunakan untuk pengajaran di dalam kelas.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media monopoli puisi (mopis) adalah sebuah konsep dengan cara menghadirkan monopoli sebagai media berbasis visual. Karena media tersebut berisi materi puisi yang harus dimainkan oleh siswa, seperti memainkan monopoli pada umumnya. Pada tahap akhir permainan siswa dituntut untuk menyajikan teks puisi. Media ini digunakan karena dapat menarik siswa untuk belajar dan mempermudah saat membuat puisi. Media juga sebagai kepentingan untuk kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar sehingga media alat bantu yang meringankan beban guru.

Hasil pengamatan di sekolah SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019 dilaksanakan pada tanggal 15 september 2018 proses kegiatan belajar mengajar di kelas VIII, ternyata masih banyak siswa kurang aktif dalam belajar dan kesulitan menyajikan tulisannya. Padahal keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan. Metode pembelajarannya juga mempengaruhi kemalasan siswa karena menggunakan metode ceramah tanpa ada media yang diberikan. Oleh karena itu siswa merasa kurang

menyukai pembelajaran yang menyebabkan siswa malas belajar sehingga terjadinya suatu masalah bagi siswanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menerapkan media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019. Media ini mampu memberikan semangat belajar siswa dan dapat memudahkan untuk menuliskan puisi. Media yang di gunakan ini meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019?
- 2) Bagaimana pengaruh media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap kemampuan menulis puisi menggunakan media monopoli puisi (mopis) pada kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019.
- 2) Mendeskripsikan pengaruh media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap kemampuan menulis puisi menggunakan media monopoli puisi (mopis) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019.

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Guru mendapatkan pengetahuan baru membuat media pembelajaran yang lebih inovatif terutama pada media monopoli puisi (mopis) dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Bagi siswa
Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan adanya media monopoli puisi (mopis).
3. Bagi sekolah
Memberikan manfaat untuk sekolah agar bisa memfasilitasi guru menggunakan berbagai cara memadukan metode atau media digunakan untuk proses belajar mengajar
4. Bagi peneliti
Dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian menggunakan media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi.

Definisi Istilah

- 1) Monopoli Puisi (Mopis) merupakan sebuah media visual yang melibatkan indera penglihatan. Monopoli puisi (mopis) adalah sebuah gambar yang menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam isi materi puisi.
- 2) Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan dan pikiran kedalam tulisan.
- 3) Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan atau memainkan sebuah bahasa dengan adanya unsur-unsur puisi.

KAJIAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan pertama dilakukan oleh Eva Zahro Lailatul Muniroh (2012) Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Penerapan Media Bola Kata Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-A Negeri 1 Pacet Mojokerto Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena terdapat kesamaan dalam menulis puisi. Bantuan kata yang diberikan untuk membantu siswa mempermudah dalam menuliskan puisi sehingga kata tersebut sebagai kata kuncinya. Pada perbedaan penelitian ini yaitu media yang digunakan berupa bola sedangkan dalam penelitian saya menggunakan media monopoli dan terdapat perbedaan dalam penerapannya. Penerapan yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas sedangkan dalam penelitian ini dilakukan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Indra Jayantie (2011) Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Efektivitas Penerapan Teknik Berkait Bermedia *Puzzle* Gambar Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X-I SMA Negeri 1 Kuterejo Mojokerto Tahun Pelajaran 2010-2011”.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena terdapat kesamaan dalam pembelajaran menulis puisi. Media yang digunakan juga berkaitan dengan kata untuk membantu siswa menggunakan teknik kata berkaitan bermedia *puzzle*. Perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis tipe penelitian yang digunakan yaitu desain eksperimental *One Group-Posttest Design* dan dilakukan hanya satu kelas saja.

Penelitian yang relevan ketiga dilakukan oleh Mulianingsih (2014) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Di Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Depok”.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, karena terdapat kesamaan dalam media yang telah digunakan. Metodenya juga sama yaitu menggunakan metode eksperimen. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada mata pelajaran dan jenis macam eksperimennya.

2. Menulis

2.1 Pengertian Menulis

Menulis adalah seluruh kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasannya dan menjelaskan melalui bahasa tulisan kepada orang lain agar mudah dimengerti. Menulis juga diartikan sebagai suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008: 22).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2016: 3).

2.2 Tujuan Menulis

Menurut Hugo (dalam Tarigan, 2008: 25-26) menulis juga memiliki tujuan lain, yaitu:

a) Tujuan penugasan (*Assignment purpose*)

Dalam tulisan ini, artinya penulis menuliskan sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

b) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*)

Dalam tulisan ini, penulis ingin menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan ingin membuat pembaca senang dengan tulisan tersebut.

c) Tujuan persuasif (*persuasive purpose*)

Dalam tulisan ini, tulisan bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) Tujuan penerangan (*informational purpose*)

Dalam tulisan ini, tulisan bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

e) Tujuan pernyataan diri (*self-ekspresive purpose*)

Dalam tulisan ini, tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

f) Tujuan kreatif (*creative purpose*)

Dalam tulisan ini, tulisan bertujuan mencapai nilai-nilai artistic dan nilai-nilai kebenaran.

g) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*)

3 Puisi

3.1 Pengertian Puisi

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif (Waluyo, 2002: 1).

Puisi adalah salah satu karya sastra yang mempunyai nilai estetik (seni) yang tinggi dan berasal dari interpretasi pengalaman hidup manusia yang digubah dalam wujud yang paling berkesan atau sebagai hasil imajinasi dan gagasan penyair yang dituangkan dalam bentuk tipografi yang spesifik. Puisi itu sendiri selalu berubah. Perubahan itu berdasarkan dari perkembangan evolusi selera serta perubahan konsep estetika manusia. Tetapi, satu yang tidak berubah dari puisi yaitu ketaklangsungan ucapannya hal inilah yang membuat puisi menjadi istimewa (Wicaksono 2014: 21).

3.2 Karakteristik Puisi

Menurut Waluyo (2002: 2-14) ciri-ciri puisi ditinjau dari unsur kebahasaannya adalah sebagai berikut

a. Pemadatan Bahasa

Bahasa dipadatkan agar berkekuatan gaib. Jika puisi itu dibaca deretan kata-kata tidak membentuk kalimat dan alinea, tetapi membentuk larik dan bait yang sama sekali berbeda hakikatnya. Larik memiliki makna yang lebih luas dari kalimat. Dengan perwujudan tersebut, diharapkan kata atau frasa juga memiliki makna yang lebih luas dari pada kalimat biasa.

b. Pemilihan kata khas

Kata-kata yang dipilih penyair dipertimbangkan betul dari berbagai aspek dan efek pengucapan. Tidak jarang kata-kata tertentu di coret beberapa kali karena belum secara tepat mewakili pikiran dan suara hati penyair. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata yaitu makna kias, lambang, dan persamaan bunyi atau rima.

c. Kata konkret

Penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret. Oleh karena itu, kata-kata diperkonkretkan. Bagi penyair mungkin dirasa lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering lebih sulit ditafsirkan maknanya.

d. Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkretkan apa yang dinyatakan oleh penyair.

e. Irama (*Ritme*)

Irama (ritme) berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Dalam puisi (khususnya puisi lama), irama berupa pengulangan yang teratur suatu baris puisi menimbulkan gelombang yang menciptakan keindahan. Irama dapat juga berarti pergantian keras lembut, tinggi rendah, atau panjang-pendek kata secara berulang-ulang dengan tujuan menciptakan gelombang yang memperindah puisi.

f. Tata Wajah

Dalam puisi mutakhir (setelah tahun 1976), banyak ditulis puisi yang mementingkan tata wajah, bahkan penyair berusaha menciptakan puisi seperti gambar. Puisi sejenis itu disebut puisi konkret karena tata wajahnya membentuk gambar yang mewakili maksud tertentu.

Menurut Waluyo (2002: 17- 40) hal yang diungkapkan penyair adalah sebagai berikut

a. Tema Puisi

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu penyair. Pembaca sedikit banyak harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. karena itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair), objektif (semua pembaca harus menafsirkan sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya).

b. Nada dan suasana puisi

Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Ada puisi yang bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, main-main, serius (sungguh-sungguh), patriotik, belas kasih (memelas), takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor (bergurau), mencomoh, kharismatik, filosofis, khusyuk, dan sebagainya.

c. Perasaan dalam puisi

Puisi mengungkapkan perasaan penyair. Nada dan perasaan penyair akan dapat kita tangkap kalau puisi itu dibaca keras *poetry reading* atau deklamasi. Membaca puisi dengan suara keras akan lebih membantu kita menemukan perasaan penyair yang melatarbelakangi terciptanya puisi tersebut.

d. Amanat

Amanat, pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca. Sikap dan pengalaman pembaca

sangat berpengaruh kepada amanat puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara pandangan pembaca, amanat tidak lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

5. Menulis Puisi

Menulis puisi termasuk jenis keterampilan seperti halnya keterampilan yang lain dengan pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih. Makin sering belajar dan berlatih tentu makin cepat terampil dalam menulis puisi (Wiyanto, 2005: 48).

Teknik dalam menulis puisi kreatif sebenarnya, jika kita berani melakukannya. Teknik-teknik ini berkaitan penting dengan keberanian, pemahaman puisi, igeneuitas (luwes), penguasaan *style*, dan kemampuan empatik (Sutejo dan Kasnadi, 2009: 115).

6. Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Masudnya yaitu segala sesuatu yang membawa pesan dari sumber yang ada untuk disampaikan kepada penerima (Arsyad, 2009: 3).

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2009: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media yang digunakan sebagai senjata dalam kegiatan belajar mengajar yang berupa alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis. Semua alat tersebut digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

7. Macam-Macam Media

Menurut Arsyad (2009: 81-96) media sebagai sumber belajar yang terdapat dalam segi penggunaannya di golongkan menjadi 4 macam yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis komputer.

a. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Salah satu contoh yang terkenal adalah gaya tutorial Socrates. System ini tertentu dapat menggabungkannya dengan media visual lain.

b. Media berbasis cetak

Media yang berupa materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

c. Media berbasis visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

d. Media berbasis audio-visual

Media yang berupa visual yang menggabungkan penggunaan suara. jadi media tersebut sebagai gabungan antara media audio dan visual.

e. Media berbasis computer

Media yang berperan sebagai manajer dalam proses belajar yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction* (CMI). Dan berperan sebagai pembantu tambahan dalam belajar meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya.

METODE

Penelitian menggunakan jenis eksperimen *True Experimental Design* atau eksperimen yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui dalam penggunaan media monopoli puisi (mopis) berpengaruh tidaknya terhadap kemampuan menulis puisi.

Rancangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan design penelitian eksperimen *pretest-posttest control group design*.

Sampel diambil dari dua kelas sesuai rekomendasi oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019. Kelas yang dipilih yaitu kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-J sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media monopoli puisi (mopis).

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah kemampuan menulis puisi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar pengamatan atau observasi yang digunakan terdapat pada lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi.

2. Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan bakat yang dimiliki.

3. Daftar pertanyaan angket

angket digunakan untuk memperoleh jawaban oleh siswa mengenai media yang digunakan yaitu media monopoli puisi (mopis) terhadap pembelajaran menulis puisi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis hasil Pengamatan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase
F : Frekuensi aktivitas yang muncul
N : Jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudjana dan Ibrahim, 2010: 129).

2. Analisis hasil pretes dan postes dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan

M : Nilai rata-rata kelas
 $\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas
N : Jumlah siswa

(Sudijono, 2014: 84).

3. Analisis hasil pengaruh media dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan

M : Nilai rata-rata hasil per kelompok
N : Banyaknya subjek
X : Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1
Y : deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

(Arikunto, 2010: 354).

4. Analisis data hasil angket respon siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban siswa
F : Banyaknya jawaban siswa

N : Jumlah responden

(Sudijono, 2014: 43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Monopoli Puisi (Mopis)

Pelaksanaan Pretes pada kelas VIII-J (kelas kontrol) dilaksanakan senin, 21 Januari 2019, jam ke-7 dan 8, pukul 12.10-13.30 WIB. Postes kelas VIII-J (kelas kontrol) dilaksanakan pada Rabu, 23 Januari 2019, jam ke-3 dan 4, pukul 08.35-09.55 WIB.

Pada kelas VIII-I (kelas eksperimen) dilaksanakan pretes Selasa, 22 Januari 2019, jam ke-1 dan jam ke-2, pukul 07.15-08.35 WIB. Sebelum dimulai pretes, guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode monopoli puisi (mopis). Selanjutnya guru membagikan lembar soal pretes kepada seluruh siswa untuk menuliskan puisi.

Hasil observasi dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi guru dan siswa. Berikut ini hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Hasil observasi siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36,5}{40} \times 100\%$$

$$P = 91,25\%$$

2. Data Hasil Tes

2.1 Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pretes dan postes siswa dalam menulis puisi

No	Nama Siswa	Pretes (X ₁)	Postes (X ₂)	MX (X ₂ -X ₁)	X ²
1.	Afton Azka Al Fikri	63	63	0	0
2.	Aji Sampurno	75	81	6	36
3.	Alya Dwi Septiana	-	-	-	-
4.	Amelia Andrika R.	75	-	-	-
5.	Angelina Fazari	69	81	12	144
6.	Arman	75	81	6	36

	Darmawan A.S.				
7.	Ayu Akhma Wati	69	88	19	361
8.	Bagus Rachman Arief	63	50	-13	169
9.	Dea Wahyu S.	56	75	19	361
10.	Dementieva Herqy J.	75	81	6	36
11.	Dewi Syamsia R.	75	81	6	36
12.	Dinara Aulina Safina	63	-	-	-
13.	Eldina Pus[Ita Devi R.	81	75	-6	36
14.	Ika Nur Fadilah	88	88	0	0
15.	Jenny Angelina	63	-	-	-
16.	Madarina Shabrina	-	-	-	-
17.	Maulana Ahmad R.	63	88	25	625
18.	Mita Selvia Anggreini	56	75	19	361
19.	Mohammad Z. R. S.	50	56	6	36
20.	Muhammad Firstya I. F.	75	75	0	0
21.	Muhammad Rafi S. A.	63	75	12	144
22.	Muhammad Zaky F.	81	63	-18	324
23.	Naufal Razzan T.	63	81	18	324
24.	Moran Medina Johary	-	-	-	-
25.	Novi Dwi Anggraini	56	75	19	361
26.	Rachmad Aditiya N.A.	63	69	6	36
27.	Restu Praditya	69	50	-19	361
28.	Siti Hanifah K. N.	69	-	-	-
29.	Tegar Bagus Eka W.	75	75	0	0
30.	Ulul Divani Azmi	81	81	0	0
31.	Valid Najibah	88	94	6	36
32.	Yuni Ayu Wulandari	75	88	13	169
Jumlah		2017	1889	142	3992
Rata-rata		69,55	75,56		

Perhitungan hasil nilai pretes dan postes kelas VIII-J (kelas kontrol) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{142}{22} = 6,45$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N_x} = 3992 - \frac{(142)^2}{22} = 3992 - 917 = 3075$$

2.2 Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil pretes dan postes kelas eksperimen.

No	Nama Siswa	Pretes (Y ₁)	Postes (Y ₂)	MY (Y ₂ -Y ₁)	Y ²
1.	Adinda Stefani Eka H.	75	94	19	361
2.	Ahmad Lutfi Syafiudin	81	88	7	49
3.	Andika Putra N.	50	-	-	-
4.	Annisa' Imtiyaz Mukti	63	75	12	144
5.	Arroyyani Shofitun N.	63	88s	25	625
6.	Aryabagusriyad ho	50	81	31	961
7.	Aulia Putri Azzahra	75	75	0	0
8.	Auralya Irlaini	50	75	25	625
9.	Celsia Nur Jesika I. N.	56	75	19	361
10.	Chostevima Phobe P. A.	75	88	13	169
11.	Dafa Putra Ady P.	63	75	12	144
12.	Shini Zahrotul Aini	75	81	6	36
13.	Ekaputri Salsabila	81	94	13	169
14.	Fajar Wirayuha P.	63	75	12	144
15.	Herdandi Kurnia P. U.	50	75	25	625
16.	Hikmamardiana S.	75	88	13	169
17.	Hilman Najwa	63	88	25	625
18.	Mawar Khoiratul K.	88	94	6	36
19.	Mellati Dian Islami	50	88	38	1444
20.	Moch. Ferry Nur H.	69	81	12	144
21.	Muhammad Izaz H.	75	88	13	169
22.	Muhammad N. A.	75	81	6	36
23.	Muhammad	69	75	6	36

.	Ulul Azmi				
24.	Nita Khumaidah Dwi I.	63	88	25	625
25.	Nur Aisah Al B.	75	81	6	36
26.	Putri Az Zahra A. S.	75	88	13	169
27.	Rangga Putra B.	63	75	12	144
28.	Satrio Dwi Angung M.	50	56	6	36
29.	Silvi Desianti	81	94	13	169
30.	Sfifa Rifdayani	88	94	6	36
31.	Talitha Firda A.	75	81	6	36
32.	Yunus Salamuddin	63	75	12	144
Jumlah		2167	2554	437	8467
Rata-rata		67,72	82,39		

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{437}{31} = 14,10$$

$$\sum y^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N_x} = 8467 - \frac{(437)^2}{31} = 8467 - 6160 = 2307$$

Nilai hasil penghitungan data pada kelas kontrol dan eksperimen selanjutnya digunakan angka taraf signifikansi dengan rumusan uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{6,45 - 14,10}{\sqrt{\left(\frac{3075 + 2307}{22 + 31 - 2}\right) \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{-7,65}{\sqrt{\left(\frac{5382}{51}\right) (0,045 + 0,032)}}$$

$$t = \frac{-7,65}{\sqrt{(105,53) (0,077)}}$$

$$t = \frac{-7,65}{\sqrt{(8,12581)}}$$

$$t = \frac{7,65}{2,85} = 2,68$$

$$db = N_x + N_y - 2 = 22 + 31 - 2 = 51$$

Sesuai dengan perhitungan data di atas, maka diperoleh hasil yaitu $t_{0.05} = 2,68$ dengan $db = 51$. Pada tabel distribusi t (Lampiran V, Arikunto, 2010: 363) tidak ditemukan db dengan nilai 51, sehingga menggunakan db terdekat yaitu 60. db 60 diperoleh t_{total} pada $t_{s, 0,005} = 2,00$ dan $t_{0, 0,01} = 2,66$. Karena t yang diperoleh dalam perhitungan yaitu $t_0 = 2,68$ lebih besar dari t_{total} baik pada taraf signifikansi 0,05 maupun taraf signifikansi 0,01.

3. Respon Siswa Kelas Eksperimen

Respon siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media monopoli puisi (mopis) diukur dengan menggunakan angket. Berikut ini hasil respon siswa kelas eksperimen sebagai berikut.

No	Aspek	Kriteria Jawaban	Persentase
1.	Belajar menggunakan media monopoli puisi (mopis) menyenangkan.	a) Ya = 31 b) Tidak = 0	$\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$ 0%
2.	Belajar menggunakan media monopoli puisi (mopis) memudahkan saya dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.	a) Ya = 31 b) Tidak = 0	$\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$ 0%
3.	Belajar menggunakan media monopoli puisi (mopis) menumbuhkan minat saya dalam menulis puisi.	a) Ya = 29 b) Tidak = 2	$\frac{29}{31} \times 100\% = 93,55\%$ $\frac{2}{31} \times 100 = 6,45\%$
4.	Belajar menggunakan media monopoli puisi (mopis) membantu saya memunculkan ide.	a) Ya = 30 b) Tidak = 1	$\frac{30}{31} \times 100\% = 96,77\%$ $\frac{1}{31} \times 100 = 3,23\%$
5.	Belajar menggunakan media monopoli puisi (mopis) menjadi suasana belajar menyenangkan.	a) Ya = 31 b) Tidak = 0	$\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$ 0%
6.	Media monopoli puisi (mopis) sangat menarik dalam	a) Ya = 31	$\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$

	pembelajaran menulis puisi.	b) Tidak = 0	0%
7.	Saya merasa lebih mudah menuangkan ide dengan bantuan kata kunci yang diberikan dalam menulis puisi melalui media monopoli puisi (mopis).	a) Ya = 31 b) Tidak = 0	$\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$ 0%
8.	Guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media monopoli puisi (mopis) dengan jelas dan mudah.	a) Ya = 30 b) Tidak = 1	$\frac{30}{31} \times 100\% = 96,77\%$ $\frac{1}{31} \times 100 = 3,23\%$
9.	Saya yakin hasil belajar menulis puisi lebih baik dengan menggunakan media monopoli puisi.	a) Ya = 29 b) Tidak = 2	$\frac{29}{31} \times 100\% = 93,55\%$ $\frac{2}{31} \times 100 = 6,45\%$
10	Saya lebih bersemangat jika pembelajaran menggunakan media monopoli puisi (mopis).	a) Ya = 30 b) Tidak = 1	$\frac{30}{31} \times 100\% = 96,77\%$ $\frac{1}{31} \times 100 = 3,23\%$

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengaruh media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun pelajaran 2018-2019 menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan media monopoli puisi (mopis) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019 berlangsung dengan baik dan lancar. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai rata-rata lembar aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi pada aktivitas guru dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 90%. Hasil observasi pada aktivitas siswa yaitu rata-rata yang diperoleh sebesar 91,25%.
2. Media monopoli puisi (mopis) berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme-Gresik. Pada kelas kontrol nilai rata-rata prites 69,55 dan nilai rata-rata postes yaitu 75,56. Sementara itu, pada kelas

eksperimen nilai rata-rata pretes 67,72 dan nilai rata-rata postes 82,39. Meskipun nilai rata-rata kedua kelas tersebut meningkat tetapi pada kelas eksperimen peningkatannya lebih banyak bila dibandingkan kelas kontrol. Ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh $t_0 = 2,68$ dengan db 51. Berdasarkan tabel perhitungan yaitu t_0 lebih besar dengan t_{total} pada $t_0 0,005 = 2,00$ dan $t_0 0,001 = 2,66$.

3. Hasil respon siswa kelas VIII-I (kelas eksperimen) menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media monopoli puisi (mopis) dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut tidak hanya dibuktikan melalui angket respon siswa, tetapi juga dibuktikan melalui lembar aktivitas siswa. Terdapat sepuluh pernyataan pada lembar angket respon siswa dan terdapat dua kriteria jawaban. Salah satu aspek menunjukkan 100% atau 31 siswa menyatakan "ya" bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media monopoli puisi (mopis) dapat menarik minat belajar dan memudahkan untuk menulis puisi.

Saran

Berdasarkan simpulan ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Guru disarankan untuk menggunakan media dalam pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk belajar. Selain itu media juga menarik minat belajar siswa supaya tidak bosan atau mengantuk saat kegiatan pembelajaran. Media monopoli puisi (mopis) ini membantu siswa dalam menuliskan puisi. Siswa lebih mudah untuk menuangkan idenya dengan bantuan kata yang terdapat pada media dan siswa lebih berani menyampaikan pendapatnya saat proses kegiatan belajar materi puisi.
- 2) Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang baru dan inovatif.
- 3) Peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi penggunaan media monopoli puisi (mopis) sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi 2010*. Jakarta Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jayantie, Indra. 2011. *Efektivitas Penerapan Teknik Kata Berkait Bermedia Puzzle Gambar Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X-I SMA Negeri 1 Kutorejo Mojokerto Tahun Pelajaran 2010-2011*. Surabaya: Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis: Yogyakarta: Sabda*.
- Mulianingsih. 2016. *Pengaruh Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 4 Depok*. Jakarta: Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Muniroh, Eva Zahro Lailatul. 2012. *Penerapan Media Bola Kata Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Pacet Mojokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surabaya: skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. University Press.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. *Menulis itu mudah panduan praktis menjadi penulis handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tjahjono, Tengsoe. 2005. *Membidik Bumi Puisi kearah Kegiatan Apresiasi*. Surabaya: Sanggar Kalimas Surabaya.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gremedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Penerbit Garudhawaca.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastran Sekolah*. Jakarta: Grasind.